

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga pada triwulan III 2024 sama seperti triwulan II, yaitu mengalami tren penurunan. Hal ini terlihat dari nilai IPH Kabupaten Seruyan dalam 3 (tiga) bulan terakhir yaitu pada rentang -0,040% s.d -1,740% dengan puncak penurunan terdalam yaitu pada Minggu pertama (M1) September 2024 sebesar -1,740% dengan komoditi yang mempengaruhi yaitu Cabai Rawit -1,803%.

Adapun komoditi yang mempengaruhi penurunan IPH triwulan III yaitu Cabai Merah, Daging Ayam Ras dan Bawang Merah. Komoditi Cabai Merah mengalami penurunan pada rentang Rp. 9.766,-, Daging Ayam ras penurunan sebesar Rp. 3.466,- dan Bawang Merah sebesar Rp. 8.326,-. adapun penurunan harga ini karena ketersediaan pasokan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Resiko kedepan terhadap perkembangan harga di Kabupaten Seruyan, yaitu pemenuhan ketersediaan pasokan kebutuhan dan kestabilan dan pengendalian terhadap harga komoditi secara keseluruhan mengingat sebagian besar komoditi masih dipasok dari luar daerah Kabupaten Seruyan serta upaya dalam menghadapi HBKN Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 yang dapat mempengaruhi permintaan bahan pokok.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan III, penurunan harga yang paling signifikan mempengaruhi tren penurunan IPH yaitu pada komoditi Cabai Merah, hal ini disebabkan karena penurunan jumlah permintaan cabai mengalami penurunan dan ketersediaan cenderung berlebih sehingga berdampak pada harga yang mengalami penurunan dan mengingat pada triwulan III tidak ada Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) yang dapat memicu ataupun mempengaruhi fluktuasi permintaan yang signifikan terhadap komoditi bahan pokok.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan III, TPID Kabupaten Seruyan melaksanakan Sidak Pasar Rutinitas Gabungan OPD terkait terhadap ketersediaan Pasokan, Kestabilan Harga serta himbauan untuk tidak menahan barang guna kelancaran penyediaan pasokan dan distribusi pasar guna memastikan harga dapat stabil dan menjadi bahan laporan kepada pimpinan. selain itu, Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dilaksanakan yang bekerjasama dengan Bulog Cabang Sampit dan OPD terkait guna pemenuhan pasokan dan kestabilan harga bahan pokok.

Terhadap upaya keberlanjutan ketersediaan pasokan pertanian maupun perikanan, Pemerintah Kabupaten Seruyan melalui dinas teknis terkait memberikan hibah sarana dan prasarana pertanian, mesin kapal kepada nelayan dan benih perikanan budidaya kepada kelompok Tani, Kelompok Nelayan dan Kelompok Perikanan Budidaya yang tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Seruyan. Khusus pada sektor perikanan, selain penyediaan bibit ikan dan pakan ikan, pelatihan pengembangan perikanan, telah dilakukan mitigasi melalui Knowledge Sharing Budidaya Perikanan di Kabupaten Sidoarjo yang dipimpin oleh Pj. Bupati Seruyan yang akan diterapkan dan dilaksanakan oleh Dinas perikanan Kabupaten

Seruyan pada triwulan IV dan berlanjut di tahun 2025 untuk pembudidayaan komoditi Ikan Bandeng, Rumput Laut, Kepiting dan Udang Vaname, dan pada Sektor Pertanian melalui selain memberikan Bantuan Alsintan kepada Kelompok Tani/Gabungan Kelompok Tani juga dilakukan pendampingan kelompok tani komoditas cabai rawit.

Selain itu upaya-upaya yang dilakukan guna menjaga kestabilan harga dan penyampaian informasi harga yaitu rutinitas laporan pemantauan harga oleh Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Seruyan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten dan Inspektorat kepada masing-masing kementerian.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan yang dilakukan pada triwulan III, merupakan suatu upaya dari Pemerintah Kabupaten Seruyan guna terciptanya pengurangan tekanan dan menjaga kestabilan harga terhadap fluktuasi harga barang-barang komoditi pokok dan penting melalui sinergi antar instansi, Bulog, pelaku usaha dan Pemerintah Daerah lain guna terciptanya pengendalian harga dan mewujudkan harga yang stabil serta ketersediaan pasokan yang berkelanjutan.

Pelaksanaan pengawasan harga bahan pangan, pokok/penting serta jasa di kabupaten seruyan membuat jalur koordinasi semakin cepat dan penanganan terhadap kondisi lapangan dapat cepat tepat dan efektif bagi penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan selanjutnya oleh pimpinan guna mendapatkan perumusan dan solusi dari permasalahan yang timbul.

Upaya-upaya yang dilaksanakan berhasil dalam menjaga tren Indek Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Seruyan pada tren Penurunan, hal ini terlihat dari tren tingkat Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Seruyan pada Triwulan III yang stabil dalam tren penurunan dari M-1 Juli s.d M4 September 2024, namun perlu mitigasi upaya guna menjaga tren agar tidak terlalu turun terlalu dalam dan naik terlalu tinggi pada tren perkembangan harga yang stabil dan kenaikan yang rendah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Bahwa sebagaimana arahan Menteri Dalam Negeri terhadap Upaya Konkrit Pengendalian Inflasi yang salah satunya adalah menggunakan Dana Belanja Tidak Terduga (BTT) dan sampai saat ini Pemerintah Kabupaten Seruyan masih belum melaksanakan kegiatan dimaksud karena belum adanya Regulasi Daerah yang ditetapkan, maka dipandang perlu segera menerbitkan regulasi terhadap Pedoman Penggunaan Dana BTT tersebut untuk upaya pengendalian Inflasi di Kabupaten Seruyan.